

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, perkembangan era digitalisasi terutama dibidang teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat cepat, sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat dalam dunia bisnis. Pertumbuhan dunia bisnis yang semakin meningkat dari tahun ke tahun merupakan sebuah tantangan dan peluang besar yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha. Hal tersebut membuat para pelaku usaha, terutama untuk pelaku usaha rumah tangga (*Home Industry*) atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang baru saja terjun dalam dunia bisnis. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaku UMKM di desa Sidoharjo memiliki banyak variasi bidang usaha, mulai dari pedagang kuliner, toko kelontong, serta perdagangan hasil pertanian & perkebunan. Dalam perkembangannya para pelaku usaha memerlukan izin usaha untuk menunjukkan bahwa usaha tersebut memang beroperasi melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Akan tetapi, para pelaku UMKM di desa Sidoharjo, khususnya pada UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah belum mengetahui dan memahami tentang pentingnya legalitas usaha dalam bentuk Nomor Induk Berusaha (NIB). Beberapa kendala yang menyebabkan UMKM tersebut belum memiliki izin usaha yaitu Pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan tentang OSS; (2) Pelaku UMKM belum mengetahui tata cara pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui OSS (*Online Single Submission*); (3) Pelaku UMKM belum mengetahui pentingnya manfaat memiliki Izin Usaha dalam hal ini Nomor Induk Berusaha (NIB).

Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan tanda pengenal para pelaku usaha, baik usaha perseorangan maupun non perseorangan. NIB dapat membantu para pelaku usaha dalam mengajukan izin usaha dan izin

komersial (Setyawan et al, 2022). Adanya izin berusaha akan membuat UMKM memiliki perlindungan hukum yang layak berdiri dan beroperasi, serta sebagai tanda bahwa usaha tersebut berlegalitas dimata hukum yang berlaku melalui pendaftaran pada akun *Online Single Submission* (OSS).

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang telah didapat secara teoritis di bangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dan langsung dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh tersebut dapat dituangkan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa IIB Darmajaya merupakan salah satu kegiatan mahasiswa sebagai persyaratan tugas akhir (Skripsi) yang dilaksanakan selama 30 hari.

Adanya pelaksanaan PKPM ini, mahasiswa IIB Darmajaya diharapkan dapat menemukan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut. Mahasiswa dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan sebuah program kerja guna memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat. Dimana, PKPM ini ditunjukkan sebagai sarana pengembangan ide kreatifitas dan inovasi sehingga dapat menjadi sebuah pengalaman belajar guna menambah kemampuan, pengetahuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat dalam memanfaatkan potensial yang ada di lingkungan sekitar Desa Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, khususnya dalam pembuatan legalitas usaha pada UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah.

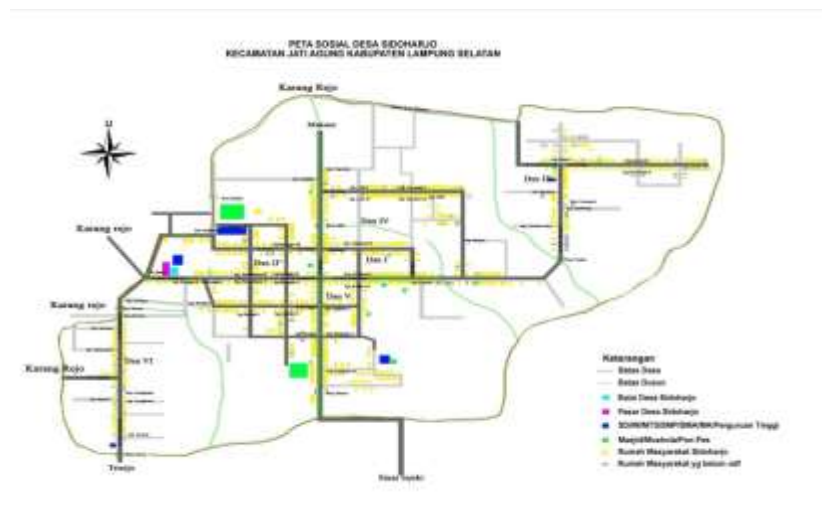
Sehubungan dengan uraian diatas, maka saya berupaya untuk membantu permasalahan yang terjadi yakni dengan mengimplementasikan pengetahuan saya dalam bidang ekonomi, teknologi, dan komunikasi kepada masyarakat Desa Sidoharjo dan UMKM Kacang Sangrai. Demikian, laporan ini saya buat dengan tema Nomor Induk Berusaha

(NIB) & Legalitas Usaha, dengan mengangkat sebuah judul **“PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) UNTUK KESADARAN LEGALITAS USAHA BAGI UMKM KACANG SANGRAI DI DESA SIDOHARJO”**.

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Sidoharjo merupakan hasil pemekaran dari Desa Sinar Rejeki. Ide Pemekaran tersebut tercetus pada tahun 1987 pada saat Kepala Desa Sinar Rejeki yaitu Bapak Muri dan terealisasi pada tahun 1988 menjadi Desa Persiapan Sidoharjo. Dasar dari pemekaran tersebut adalah wilayah luas dan penduduknya yang padat, maka Desa Sinar Rejeki dimekarkan menjadi 3 Desa dengan induk, yaitu Desa Sinar Rejeki, Desa Sumber Jaya (Sebelah Selatan) dan Desa Sidoharjo (Sebelah Utara).

Berdasarkan Surat dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung Nomor : G/272/B.III/HK/1991, Tanggal : 12 Juli 1991, Tentang : Pengukuhan 93 yaitu Desa Persiapan menjadi Desa Definitif di Kabupaten Dati II Lampung Selatan, maka Desa Sidoharjo menjadi Desa Definitif bagian dari Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.



**Gambar 1. 1** Peta Desa Sidoharjo

Adapun letak demografi luas keseluruhan wilayah desa sebesar 1.004 ha, yang terdiri atas Pemukiman 125 ha, Pertanian Sawah tadah hujan 75 ha, Ladang / tegalan / kebun 761,25 ha, Perkantoran 0,25 ha, Sekolah 4 ha, Kuburan 2 ha, Lapangan sepak bola 2 ha, Jalan 30 ha, Dan Lain-Lain 5 ha.

Berdasarkan letak demografi tersebut, tidak heran jika Desa Sidoharjo memiliki potensi-potensi desa yang sangat banyak, seperti hasil pertanian dan perkebunan berupa hasil panen kelapa sawit, singkong, jagung, terong, dan padi. Hal tersebut membuat Desa Sidoharjo memiliki beberapa usaha masyarakat atau UMKM berupa UMKM Kacang Sangrai, UMKM Keripik Pisang, dan usaha makanan lainnya. Selain itu, Desa Sidoharjo juga memiliki beberapa pondok pesantren yakni Pondok Pesantren Darussalam, Miftahussalam, Roudotul Qur'an, Mafatihussalam, Hidayatul Mubtadiin, serta Perguruan Tinggi IAI An-Nur Lampung, sehingga Desa Sidoharjo memiliki julukan sebagai Wisata Desa Pesantren.

### **1.1.2 Profil BUMDES**

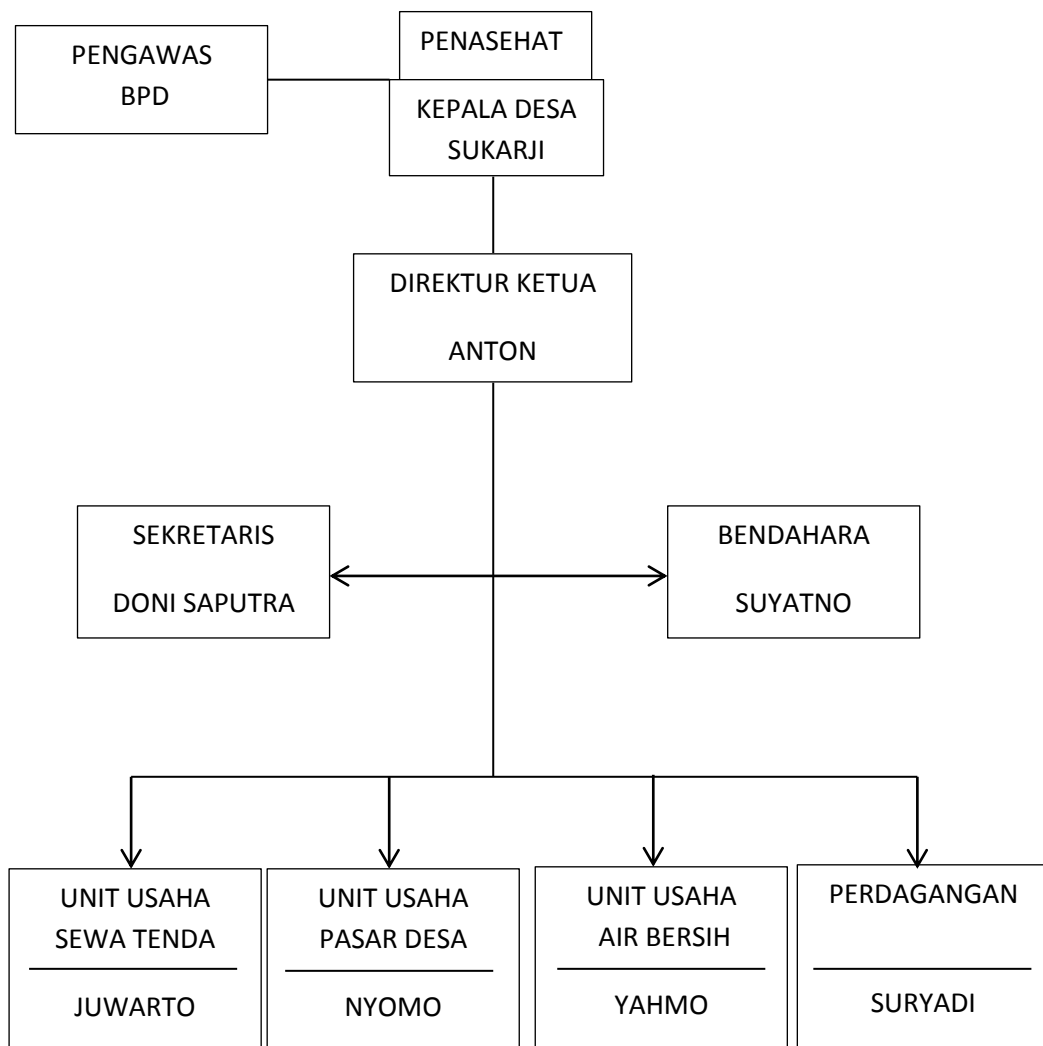
Pemerintah Desa Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung mendirikan sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang bernama Badan Usaha Milik Desa Setia Jaya. BUMDes Setia Jaya didirikan dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sidoharjo sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

BUMDes Setia Jaya memiliki sebuah visi yakni mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Sidoharjo melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, dengan Motto "Mari Bangun Desa". Selain itu, BUMDes Setia Jaya memiliki beberapa misi untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa misi tersebut, sebagai berikut:

1. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil.

2. Pembangunan layanan sosial melalui sistem jaminan sosial bagi rumah tangga miskin.
3. Pengembangan infrastruktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian pedesaan,
4. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
5. Mengelola dan aprogram yang masuk ke desa yang bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

### Struktur Kepengurusan BUMDes Setia Jaya



Adapun tugas dan tanggung jawab pengurus BUMDes  
Setia Jaya, sebagai berikut:

1. Penasehat
  - a. Memberikan kepada ketua, sekretaris, bendahara, dan kepala unit usaha dan semua pengelola BUMDes.
  - b. Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelola BUMDes.
2. Pengawas
  - a. Mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha apabila terjadi gejala menurunnya kinerja pengurus BUMDes.
  - b. Memberikan saran, pendapat, dan masukan kepada pemerintah terhadap pelaksanaan pengelolaan BUMDes.
3. Ketua
  - a. Mengembangkan ide dan membina BUMDes agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga keuangan mikro yang dapat melayani kebutuhan masyarakat.
  - b. Mengusahakan agar dapat tetap tercipta pelayanan ekonomi desa yang adil dan merata
  - c. Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi untuk meningkatkan pendapatan Asli Desa (PAD).
4. Sekretaris
  - a. Mengagendakan surat keluar masuk lembaga.
  - b. Mengarsipkan segala bentuk surat-surat masuk ataupun keluar terutama segala bentuk surat-surat perjanjian.
  - c. Membuat program-program kegiatan dalam bentuk kerja.
5. Bendahara
  - a. Mencatat dan membukukan keluar masuk lembaga.
  - b. Membuat laporan keuangan bulanan seluruh unit kepada ketua.
  - c. Menyampaikan laporan dari seluruh kegiatan usaha kepada ketua setiap tiga kali sebulan.
6. Kepala Unit Usaha
  - a. Mencatat keluar atau masuk transaksi keuangan

- b. Membuat laporan keuangan bulanan, tiga bulan semester atau enam bulanan kepada ketua melalui bendahara BUMDes.

### 1.1.3 Profil UMKM

UMKM Kacang Sangrai yang beralamatkan di Dusun V, Desa Sidoharjo, Kec. Jati Agung merupakan sebuah usaha rumahan yang didirikan oleh keluarga Pak Sabar dan bergerak dibidang perdagangan hasil olahan perkebunan. UMKM Kacang Sangrai berdiri pada tanggal 21 Juni 2020 dengan nama Kacang Sangrai Agung Berkah.

Produksi kacang sangrai Agung Berkah dilakukan setiap hari sekitar pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setiap harinya, Pak Sabar selalu dibantu oleh istri dan anaknya yaitu Ibu Siti Fatimah dan Mas Agung dalam melakukan pengolahan kacang sangrai. Namun, untuk penggorengan kacang sangrai hanya dilakukan setiap dua kali dalam seminggu yakni pada hari selasa dan jum'at.



**Gambar 1. 2** Berkunjung ke UMKM Kacang Sangrai

## 1.2 Rumusan Masalah UMKM

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengenalkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah?
2. Bagaimana proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) menggunakan web OSS untuk UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah?
3. Apa manfaat dari pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah?

### **1.3 Tujuan UMKM**

1. Untuk mengenalkan cara pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah agar meningkatkan status legalitas UMKM.
2. Untuk memberikan pengetahuan tentang proses pembuatan NIB melalui web OSS kepada pemilik UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah.
3. Untuk memberikan pengetahuan berupa manfaat NIB kepada UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah agar pemilik UMKM mengetahui pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk identitas usaha.

### **1.4 Manfaat PKPM**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

1. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang *home industri* bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
2. Sebagai tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
3. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat, khususnya masyarakat Desa Sidoharjo.



4. Sebagai media promosi bagi IIB Darmajaya
5. Meningkatkan dan memperluas kerja sama dengan instansi lain melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di masyarakat.
3. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
4. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.
5. Salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat Desa Sidoharjo**

1. Menumbuhkan inovasi dan kreativitas bagi masyarakat Desa Sidoharjo.
2. Meningkatkan pengetahuan potensi desa melalui media sosial.
3. Adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dan kualitas dipasaran.
4. Meningkatkan pengetahuan kepada siswa-siswi di sekolah Desa Sidoharjo.
5. Memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha di Desa Sidoharjo.

### **1.5 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini, yaitu:

#### **1.5.1 Perangkat Desa & Kepala Dusun**

Kegiatan PKPM ini melibatkan seluruh perangkat desa, terutama

kepala dusun Desa Sidoharjo, dimana Desa Sidoharjo mencakup beberapa dusun yakni Dusun I sampai Dusun VI.

#### **1.5.2 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

Kepada Bapak Prof. Dr. Anuar Sanusi, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam PKPM ini yang telah memberi bimbingan, arahan, petunjuk, serta saran-saran yang sangat bermanfaat dalam kegiatan sampai dengan penulisan laporan PKPM.

#### **1.5.3 Masyarakat Desa Sidoharjo**

Poros utama dari pelaksanaan PKPM ini adalah membantu meningkatkan UMKM melalui inovasi teknologi dan komunikasi. UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah merupakan salah satu UMKM tujuan saya dalam menerapkan program kegiatan guna meningkatkan legalitas dan identitas UMKM.

#### **1.5.4 UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah**

Keterlibatan masyarakat sekitar Desa Sidoharjo tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini agar berjalan sesuai dengan yang telah disusun.

#### **1.5.5 SD Negeri 1 Sidoharjo**

Desa Sidoharjo memiliki beberapa lembaga pendidikan, salah satunya SD Negeri 1 Sidoharjo. SD Negeri 1 Sidoharjo menjadi kawasan pendidikan yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini.